

ABSTRAK

Dalam lingkungan usaha yang makin kompetitif badan usaha harus berupaya agar tetap dapat bertahan, namun disamping itu badan usaha juga harus dapat memenuhi keinginan pelanggan. Tuntutan pelanggan atas produk yang berkualitas dengan harga murah menyebabkan badan usaha menerapkan suatu strategi untuk menekan biaya produksi dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap seluruh sumber daya yang dimilikinya, yaitu dengan *gemba kaizen*.

Gemba kaizen berarti melakukan pengamatan, identifikasi dan pemecahan masalah-masalah yang terjadi pada tempat kerja. Proses tersebut melibatkan seluruh bagian dari badan usaha baik pihak manajemen maupun tenaga kerja langsung. *Gemba kaizen* ini dapat membantu badan usaha untuk mengurangi biaya produksi dengan cara-cara sederhana tanpa mengeluarkan biaya. Hasil yang diberikan *gemba kaizen* tidak besar namun semakin lama hasil yang diperoleh meningkat secara bertahap dan untuk waktu yang lama akan memberikan hasil yang dramatik. Penerapan *gemba kaizen* didasarkan pada tiga pilar utama, yaitu *Standardization*, *5S (Good Housekeeping)*, dan *Muda Elimination*. Penerapan *gemba kaizen* dimulai dari ketiga hal tersebut tanpa menggunakan teknik-teknik maupun teori-teori manajemen baru.

Badan usaha "X" adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang industri komponen otomotif, yaitu kampas kopling. Badan usaha "X" merupakan hasil *joint venture* antara badan usaha Indonesia dengan badan usaha Jepang dan merupakan pemasok kampas kopling terbesar di Asia Tenggara. Dalam aktivitas sehari-harinya telah diterapkan *gemba kaizen*.

Usaha *gemba kaizen* dilakukan dengan menggunakan akal sehat mampu membantu badan usaha menekan biaya produksi tanpa menggunakan teknik manajemen baru maupun dengan biaya yang besar. Dengan perbaikan dan penyempurnaan pada aktivitas yang ada pada *gemba* atau tempat kerja badan usaha dapat bekerja dengan lebih efisien sehingga penggunaan sumber daya yang berlebihan dapat dieliminasi.

Dengan penerapan teori tersebut badan usaha dapat lebih meningkatkan usaha-usaha penyempurnaan sehingga pada akhirnya badan usaha dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan serta dapat bertahan maupun menang dalam persaingan.